

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

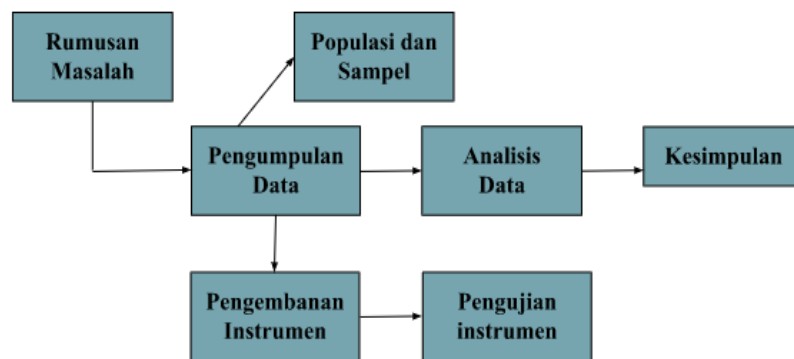
Guna menjelaskan bagaimana tingkat penguasaan mahasiswa PAI calon guru terhadap mata pelajaran PAI-BP tersebut dapat diambil dari tes yang diolah menjadi angka lalu diolah menjadi data statistik. Terkait dengan hal itu penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berarti penelitian yang diharuskan menggunakan angka, diawali dari pengumpulan data, penafsiran data, dan dari hasil akhirnya. (Arikunto, *Prosedur Penelitiin Suatu Pendekatan Praktek*, 2006)

Seperti yang dijelaskan desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni data yang diperoleh dideskripsikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2010) artinya peneliti mendeskripsikan yang menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Selanjutnya menggunakan metode survei. Desain survei yang dipilih ialah *Cross-Sectional Survey* karena penelitian hanya dilakukan dalam satu waktu.

Deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta serta karakteristik mengenai populasi ataupun bidang tertentu. Riset ini berupaya menggambarkan kondisi ataupun peristiwa. Data yang dikumpulkan sekadar bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, ataupun menekuni implikasi. (Saifuddin, 2007; Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) Jadi, penelitian ini ditujukan guna menyelidiki kondisi, keadaan ataupun perihal lain yang dipaparkan dalam wujud laporan penelitian. Riset ini bertujuan guna mendeskripsikan kondisi dan menggambarkan tingkat penguasaan mahasiswa calon guru PAI.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei sendiri adalah metode riset yang menggabungkan informasi dari sampel dengan menggunakan angket/kuesioner atau wawancara/ *interview* terstruktur yang mana hasilnya akan menggambarkan berbagai sisi dari populasi (Hardani, et al., 2020). Jenis survei yang digunakan riset ini ialah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu pada sampel (Creswell, 2012). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang langsung disebarkan ke responden melalui gogle form.

Hasil dari tes yang dikumpulkan kemudian diolah menjadi data, dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Adapun desain penelitian digambarkan dalam gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Maka dari itu, partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) prodi IPAI angkatan 2018 dan 2019 dan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik (SAS) Bangka Belitung prodi PAI Angkatan 2018. Jumlah pasrtisipan dari UPI Angkatan 2018 berjumlah 93 mahasiswa dan dari Angkatan 2019 berjumlah 90 orang, serta dari prodi PAI IAIN SAS Angkatan 2018 berjumlah 200 orang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam karya hardani (2020) menyatakan populasi ialah keseluruhan objek yang diteliti, bisa berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam artian lain ialah semua subjek penelitian, jika subjeknya kurang dari seratus maka alangkah baiknya diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25 atau lebih (Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, 2013). Sedangkan, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, hal. 118). Adapun dalam menentukan populasi dan sampel akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa ilmu pendidikan agama islam (IPAI) UPI angkatan 2018 dan 2019 serta mahasiswa PAI IAIN SAS angkatan 2018 yang akan disajikan pada tabel 3.1 berikut ini:

Enjeli, 2022

*TINGKAT PENGUASAAN MAHASISWA CALON GURU PAI DI UPI DAN IAIN TENTANG MATA PELAJARAN PAI-BP DI JENJANG SD*

Universitas Ppendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

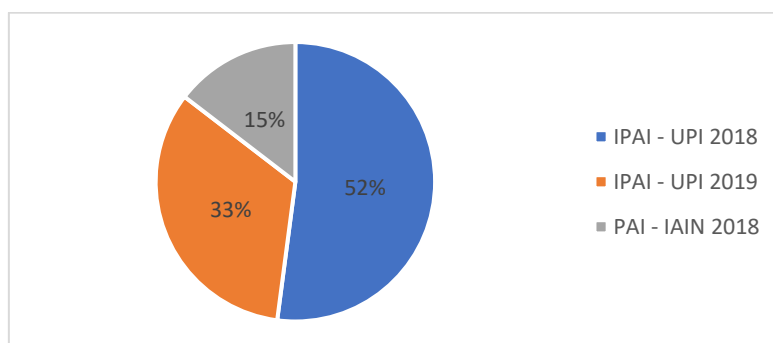
Table 3.1 Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah	Alamat
IPAI UPI Angkatan 2018	93	Jl. Dr.Setiabudhi No.229 Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
IPAI UPI Angkatan 2019	90	
PAI IAIN SAS Angkatan 2018	200	Jl.Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33173
Jumlah	383 Responden	

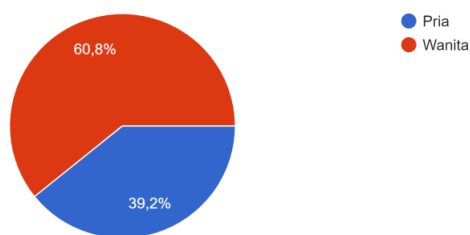
### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang memiliki populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin dipelajari semua yang ada di populasi. Hal ini karena terbatasnya waktu dan tenaga peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus sampel yang representif (Darwis, 2015). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan ialah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2010) sampel jenuh ialah Teknik penentuan sampel yang menggunakan semua populasi. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 30.

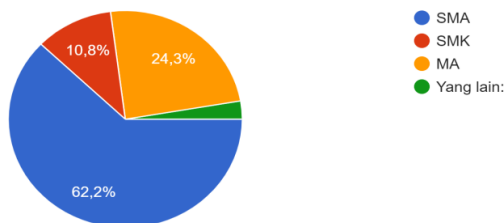
Maka dari penjelasan diatas, peneliti sudah menyebarkan soal tes pilihan ganda melalui google form dan didapati sampel dalam penelitian ini yaitu 73 mahasiswa calon guru PAI. Sampel didapat di dua Universitas, yaitu UPI Angkatan 2018 yang mengisi soal tes ada 35 mahasiswa, Angkatan 2019 yang mengisi soal tes ada 9 mahasiswa dan mahasiswa IAIN SAS ada 29 orang. Secara keseluruhan responden mahasiswa dalam penelitian ini sebanyak 73 orang. Berikut dapat dilihat profilnya dari universitas, gender dan asal sekolah pada gambar 3.2 sampai dengan gambar 3.4.



Gambar 3.2 Profil Responden Mahasiswa - Universitas



Gambar 3.3 Profil Responden Mahasiswa - Gender



Gambar 1.4 Profil Responden Mahasiswa - Asal Sekolah

### 3.4 Instrument penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan (Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2010) Adapun jenis tes yang dilakukan yaitu tes objektif berbentuk pilihan ganda, lima puluh pernyataan yang mencakup beberapa ruang lingkup materi PAI-BP di SD.

#### 3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan atau sarana yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaan lebih gampang serta hasilnya baik dalam arti lebih teliti, lengkap serta sistematis, sehingga lebih gampang diolah. Ada pula instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini ialah instrument tes objektif. Tes objektif sendiri ialah uji tertulis yang menuntut siswa memilah jawaban yang sudah disediakan ataupun membagikan jawaban singkat dan pemeriksaannya dilakukan secara serentak ke seluruh peserta didik (Asrul & Ananda, 2014).

Sedangkan tes pilihan ganda merupakan tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang cuma terdapat satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda bisa dinilai dengan mudah, cepat dan memiliki obyektifitas yang tinggi dalam mengukur kognitif peserta didik. Namun, untuk Menyusun tes berupa soal pilihan ganda yang bermutu memerlukan waktu yang lama dan penulis soal akan kesusahan dalam membuat pengecoh yang homogen (Alwi, 2010). Instrument ini digunakan untuk mengukur sejauh mana penguasaan mahasiswa calon guru PAI.

Dalam pengembangan instrument penelitian, Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti antara lain:

1. Memilih ruang lingkup materi yang akan dijadikan instrument tes dalam penelitian
2. Menyusun sebanyak 50 pernyataan untuk diujicobakan dan menjabarkan pengkategorian level kesulitan soal. Lebih jelasnya dijabarkan pada kisi-kisi yang dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen soal**

Cakupan Materi	Materi PAI SD Pokok Materi	Aspek yang diungkap			
		L1	L2	L3	Jumlah
		40%	30%	30%	
Ibadah	Ayo kita salat (salat wajib dan mengaji disekitar rumah)		1	2	2
	Ayo kita salat ( bacaan salat dan praktik salat)	3	4,5		3
	Salat kewajibanku		6	7	2
	Mari melaksanakan salat	8	9		2
Keimanan	Iman kepada Allah swt.	10		11, 12	3
	Beriman kepada Allah dan Rasulnya	13	15	14	3
	Beriman kepada malaikat Allah	17	18	16	3
	Mengenal nama Allah dan kitab-kitab-Nya	19, 20		21	3
	Mari mengenal Rasul-rasul Allah	23	22, 24		3
	Ketika bumi berhenti berputar	25	26	27	3
	Menerima qada' dan qadar	28		29, 30	3
Akhlak	Senangnya berakhlak terpuji	31, 32	35	33, 34	5

Mari berperilaku terpuji (perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab)	37	38	36	3
Perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan	41	39	40	3
Perilaku sikap peduli terhadap sesama	42		43	2
Perilaku hemat	44	45		2
Perilaku gemar membaca	47	46		2
Sifat pantang menyerah	49	48	50	3
Total	18	16	16	50

3. Mengonsultasikan instrument tes dengan dosen pembimbing
4. Meminta pendapat para ahli yang kompeten dalam bidangnya untuk menguji validitas isi dan validitas konstruk (*judgement instrument*). Peneliti melakukan *judgement instrument* kepada:
  - a. Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.
  - b. Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.
  - c. Dr. Agus Fakhrudin, S.Pd., M.Pd.
5. Memperbaiki hasil *judgement instrument* dari para dosen ahli
6. Melakukan uji coba instrument kepada 100 mahasiswa, kemudian tidak ada yang mengirim ulang hasil tersebut. Pada akhirnya instrument tes langsung disebarkan ke populasi.
7. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dari hasil penyebaran instrument tes

Uji validitas adalah mengukur tingkat keabsahan atau ketepatan sebuah instrument dalam mengukur apa yang hendak diukur (Asyafah, 2020, hal. 423). Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *pearson product moment* (Yusup, 2018), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah skor item

$\sum Yi$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

setelah itu, dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \text{Nilai } t_{hitung}$$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (table-t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusannya yaitu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item dalam instrument dikatakan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Pengujian validitas menggunakan SPSS statistic 16.0 for windows dengan sebuah pernyataan dinyatakan valid apabila memenuhi dua kriteria. Pertama, nilai  $r_{hitung}$  harus lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  dengan  $N=71$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,235). Kedua, nilai Sig.(2-tailed) harus lebih kecil dari 0,05. Berikut tabel 3.3 hasil uji validitas instrument yang telah dilakukan oleh peneliti:

**Table 3.3 Hasil Uji Validitas Item**

No. Item	R. Hitung	Sig. (2-tailed)	Ketentuan
1	0.224	0,057	Tidak Valid
2	0.152	0,200	Tidak Valid
3	0.208	0,077	Tidak Valid
4	0.120	0,311	Tidak Valid
5	-0.170	0,150	Tidak Valid
6	0.134	0,257	Tidak Valid
7	0.048	0,688	Tidak Valid
8	0.253	0,029	Valid
9	0.458	0,000	Valid
10	0.470	0,000	Valid
11	0.047	0,694	Tidak Valid
12	-0.040	0,739	Tidak Valid
13	0.324	0,004	Valid
14	0.200	0,090	Tidak Valid
15	0.248	0,034	Valid
16	0.313	0,007	Valid
17	0.287	0,013	Valid
18	0.230	0,049	Tidak Valid
19	0.561	0,000	Valid
20	0.480	0,000	Valid
21	0.117	0,323	Tidak Valid
22	0.489	0,000	Valid
23	0.496	0,000	Valid
24	0.043	0,720	Tidak Valid
25	0.301	0,009	Valid

26	0.647	0,000	Valid
27	0.609	0,000	Valid
28	0.396	0,000	Valid
29	0.024	0,840	Tidak Valid
30	0.373	0,001	Valid
31	0.602	0,000	Valid
32	0.618	0,000	Valid
33	0.428	0,000	Valid
34	0.369	0,001	Valid
35	0.138	0,235	Tidak Valid
36	0.292	0,012	Valid
37	0.511	0,000	Valid
38	0.343	0,003	Valid
39	-0.161	0,174	Tidak Valid
40	0.388	0,001	Valid
41	0.394	0,001	Valid
42	0.636	0,000	Valid
43	0.180	0,125	Tidak Valid
44	0.254	0,029	Valid
45	0.026	0,829	Tidak Valid
46	0.311	0,007	Valid
47	0.426	0,000	Valid
48	0.381	0,001	Valid
49	0.713	0,000	Valid
50	0.459	0,000	Valid

Dapat dilihat pada table 3.3 bahwa dalam uji validitas instrument diberikan tes item sebanyak 50 butir item soal, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas soal, dari sebanyak 50 item hanya 32 item yg valid dan 18 item yang dinyatakan gugur. Berdasarkan perhitungan validitas berikut tabel 3.4 kisi-kisi instrumen setelah uji validitas:

**Table 3.4 kisi-kisi instrumen soal setelah uji validitas**

Cakupan Materi	Materi PAI SD	Aspek yang diungkap			
		L1	L2	L3	Jumlah
Ibadah	Mari melaksanakan salat	8	9		2
Keimanan	Iman kepada Allah swt.	10			1
	Beriman kepada Allah dan Rasulnya	13	15		2
	Beriman kepada malaikat Allah	17		16	2
	Mengenal nama Allah dan kitab-kitab-Nya	19,20			2



	Mari mengenal Rasul-rasul Allah	23	22		2
	Ketika bumi berhenti berputar	25	26	27	3
	Menerima qada' dan qadar	28		30	2
Akhhlak	Senangnya berakhlak terpuji	31,32		33,34	4
	Mari berperilaku terpuji (perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab)	37	38	36	3
	Perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan	41		40	2
	Perilaku sikap peduli terhadap sesame	42			1
	Perilaku hemat	44			1
	Perilaku gemar membaca	47	46		2
	Sifat pantang menyerah	49	48	50	3
Total		17	7	8	32

Uji reliabilitas merupakan sebutan untuk menampilkan sejauh mana suatu hasil relatif tidak berubah-ubah apabila pengukuran diulangi dua kali ataupun lebih. Pengukuran reliabilitas ditujukan guna mengenali ketetapan instrumen ataupun data yang diteliti (Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, 2013, hal. 147). Untuk mengujinya digunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Untuk mengolah data tersebut digunakan program SPSS 16.0 for windows. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen yang disajikan pada tabel 3.5 berikut ini:

**Table 1.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.845	32

Berdasarkan hasil perhitungan Cronbach's Alpha yang tertera pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari 0.6.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian agar lebih sistematis. Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian, peneliti melewati beberapa tahap persiapan terlebih dahulu, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti mendalami topik penelitian dengan mencari-cari kasus permasalahan mengenai tingkat penguasaan mahasiswa calon guru PAI yang relevan serta faktual.
2. Peneliti Menyusun instrument berupa tes objektif dengan menggunakan bentuk pilihan ganda. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta dosen ahli untuk melakukan validasi konstruk.
3. Peneliti membuat surat izin melakukan penelitian ke UPI dan IAIN SAS secara daring
4. Peneliti memberikan surat izin penelitian ke universitas dan berkoordinasi dengan bagian staff prodi secara daring
5. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mengetahui bahwa semua instrument sudah valid dan dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi, peneliti baru bisa lanjut ketahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti berkoordinasi dengan masing-masing ketua Angkatan responden untuk membantu menyebarkan tes ke Angkatannya.
2. Peneliti menyebarkan tes melalui google form secara daring. Tes disebarkan lewat grup Angkatan dan private chat pada aplikasi WhatsApp.

#### 3.5.3 Tahap Pelaporan

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan pada tahap pelaporan yaitu:

1. Peneliti menganalisis dan menggunakan analisis statistic deskriptif untuk data
2. Peneliti memilah data yang termasuk ke dalam ruang lingkupnya masing-masing
3. Menyusun hasil analisis data dengan mengkategorikan ke dalam empat kategori, yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang”.

### 3.6 Analisis data penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif desain *cross-sectional*. Analisis statistik deskriptif adalah analisis

Enjeli, 2022

TINGKAT PENGUASAAN MAHASISWA CALON GURU PAI DI UPI DAN IAIN TENTANG MATA PELAJARAN PAI-BP DI JENJANG SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (keadaan, gejala atau personal) tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau untuk populasi (Asyafah, 2020). Data dianalisis menggunakan SPSS 16.0 for windows menggunakan menu “analyze” lalu “descriptive statistics” dan “frequencies”. Dalam menganalisis data ruang lingkup materi PAI-BP di sd, peneliti terlebih dahulu menjumlahkan nilai keseluruhan item soal yang termasuk ke dalam ruang lingkup tersebut, lalu dianalisis dengan SPSS.

Dalam melakukan interpretasi data, penyajian penelitian ini berbentuk persentase yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = total responden

Dalam penentuan kategori, terlebih dahulu kita harus mengetahui berapa KKM dari sekolah atau guru tersebut, barulah kita bisa menentukan interval predikat atau nilai kategori tersebut. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah bersama guru mata pelajaran di sekolah pada tahun ajaran baru. KKM menunjukkan tingkat pencapaian sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 dengan target standar nasional minimal mencapai 75 (Ruang Pendidikan, 2021). Satuan Pendidikan biasanya menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Dalam pengkategorian menggunakan rentang nilai pengetahuan dan predikat yang sudah lazim (Tim Direktorat Pembinaan SMP, 2017), dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6 Kategori Nilai**

Pengetahuan	
Interval	Predikat
86 – 100	Sangat Baik (A)
71 – 85	Baik (B)
56 – 70	Cukup (C)
≤ 55	Kurang (D)